

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GRAFIK SURAT
KABAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 024
TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

RAPIKO

NIM. 11118204522

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1435 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GRAFIK SURAT
KABAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 024
TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

RAPIKO

NIM. 11118204522

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1435 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Grafik Surat Kabar untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Rapiko NIM. 11118204522 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1434 H
06 Oktober 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Drs. Nursalim, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Grafik Surat Kabar untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Rapiko NIM. 11118204522 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1434 H/18 Oktober 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1434 H
18 Oktober 2013 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Zaitun, M.Ag.

Darto, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Dra. Riswani, M.Ed.

Elvi Yenti, S.Pd.,M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd.
NIP. 196312141988031002

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *“Penerapan Strategi Pembelajaran Grafik Surat Kabar untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”*.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tuaku, ayahnda dan ibunda dan adikku yang telah memberi semangat meluangkan waktu untuk ku selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf.
3. Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D. selaku *Carataker* Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Bapak Drs. Nursalim, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini

6. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
7. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, Agustus 2013

Penulis

ABSTRAK

Rapiko (2013) : Penerapan Strategi Pembelajaran Grafik Surat Kabar untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar melalui penerapan Strategi Pembelajaran grafik surat kabar, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa fenomena yang berkaitan dengan aktifitas belajar siswa diantaranya: Sebagian kecil siswa atau 5% dari jumlah siswa 36 orang dikelas kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat pada gurunya, dan dari 36 siswa hanya 5 orang siswa yang memberikan ide ketika dibutuhkan.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sebanyak 36 orang dalam menerapkan strategi pembelajaran grafik surat kabar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar untuk meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret hingga selesai Juni tahun 2013. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar dapat ditingkatkan motivasi belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada pelajaran Bahasa Indonesia. sebelum dilakukan tindakan tergolong “kurang” dengan persentase 54% berada pada interval 41%-55%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I maka secara klasikan pada siklus I diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 56%-70% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu klasikal diperoleh rata-rata 81% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

Rapiko (2013): The Perception of Students of Mantang Ethnic about Individual Counseling at State Junior High School 2 Prayun Sub-District of Siak Hulu Kampar Regency.

The purpose of study was to find out the perception of students of Mantang ethnic about individual counseling conducted by guidance teacher and what the factors influenced the perception of students of Mantang ethnic about individual counseling at school.

The population of study was all students of Mantang ethnic numbering 5 students at state junior high school 2 Prayun. The writer did not any sample because the number of sample is not enough. To support the data the writer asked the guidance to be additional informant. The data of study was collected using interview and documentation.

The results of study indicated that: the students of Mantang ethnic become the subject of study and they have various negative perceptions about individual counseling at school. Besides, the factors influenced the perception of students of Mantang ethnic come from observation for the other students joined individual counseling. This caused negative thinking on students like too fear. The other factor was they have less thought and less attitude at their family. The writer found that guidance teacher did his jobs well with better approach. But the lack of response of students could resist to change students perception. Therefore, the writer see the importance of visiting to students of Mantang ethnic for good cooperation among guidance teachers and students' parents to change students' perception.

(2013): إدراك الطلاب من قبيلة مانتانغ عن الاستشارة الفردي بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 2 فرايون بمركز كوندور أوتارا منطقة كاريمون.

تهدف الدراسة لمعرفة ما إدراك الطلاب من قبيلة مانتانغ عن الاستشارة الفردي الذين عقده المدرس الموجه و ما هي العوامل التي تؤثر إدراك الطلاب من قبيلة مانتانغ عن الاستشارة الفردي بالمدرسة. الأفراد في هذه الدراسة جميع الطلاب من قبيلة مانتانغ نحو 5 الحكومية 2 فرايون. ثم لا تأخذ الباحثة عينة لقة الأفراد في هذه الدراسة. ثم لتقوية البيانات المدرس الموجه معلما إضافيا. جمعت البيانات يتقنية المقابلة و التوثيق. تدل حصول الدراسة على أن الطلاب من قبيلة مانتانغ يكونون مواضيعا لهذه الدراسة و لهم إدراكات عديدة سلبية عن الاستشارة الفردي، ثم العوامل التي تؤثر إدراك الطلاب من قبيلة مانتانغ على الطلاب الذين يتبعون الاستشارة الفردي. حتى تنبت في نفوس الطلاب صفة سلبية مثل: الخشية. العوامل التي تؤثرها يوجد هناك في نفوس الطلاب الفكرة و المواقف غير مهذبة من بيئة الأسرة. الباحثة أن المدرس الموجه بالمدرسة المتوسطة الأولى الحكومية 2 فرايون قد قام بعمله جيدا مع جسس النهج. ولكن الرد من الطلاب من قبيلة مانتانغ تكون عارضة للمدرس الموجه في تغيير إدراك الطلاب من قبيل مانتانغ. لذلك رأت الباحثة بأهمية زيارة البيوت من قبل المدرس الموجه على الطلاب من قبيلة مانتانغ و والديهم لتغيير إدراكهم.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berfikir	17
D. Hipotesis Tindakan	18
E. Indikator Keberhasilan.....	18
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Objek dan Subjek Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	21
C. Rencana Penelitian.....	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	86
D. Pengujian Hipotesis	89
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1	Daftar Nama-Nama Guru SD Negeri 024 Tanah Merah..... 27
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa SD Negeri 024 Tanah Merah 28
Tabel IV. 3	Daftar Inventaris Sarana Dan Prasarana..... 28
Tabel IV. 4	Data Awal Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar..... 30
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 37
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 39
Tabel IV. 7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2 41
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 44
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 46
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2 49
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Aktivitas Indikator Hasil Siklus I Pertemuan 1 52
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 54
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 56
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 64
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 66
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2 68
Tabel IV. 19	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 71
Tabel IV. 20	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 73
Tabel IV. 21	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2 76
Tabel IV. 22	Hasil Observasi Aktivitas Indikator Hasil Siklus I Pertemuan 1 79
Tabel IV. 23	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 81
Tabel IV. 24	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 83
Tabel IV. 25	Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II..... 87
Tabel IV. 26	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa..... 88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1 Histogram Aktivitas Guru	87
Gambar. 2 Histogram aktivitas belajar siswa.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Siklus I dan II
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 6 Hasil Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa atau anak didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa atau anak didik menjadi subjek belajar.

Pembelajaran merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan. Keberhasilan pembelajaran yang berlangsung baik dari sudut proses ataupun hasil tentu akan meningkatkan pendidikan dan penguasaan ilmu pengetahuan oleh peserta didik. Guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran dikelas. Baik tidaknya proses pembelajaran disuatu kelas tergantung

kepada kemampuan guru dalam melakukan pengajaran secara professional, termasuk di dalamnya proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar bagi seluruh warga Negara Indonesia yang terdiri dari berbagai bahasa dan budaya, dengan bahasa Indonesia inilah warga Indonesia dapat saling berkomunikasi dengan baik dan saling memahami dalam perbedaan bahasa tersebut. Oleh sebab itu bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran pokok dalam lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat menengah atas. Kemudian pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi. Untuk itu kemahiran berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan guna menciptakan siswa yang terampil berbahasa guna menjaga keutuhan bangsa Indonesia.

Lebih lanjut pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah di arahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mewujudkannya maka pelajaran bahasa Indonesia diprogramkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan keterampilan berbahasa. Adapun ketrampilan berbahasa dalam kurikulum terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Di samping itu, sarana dan prasarana yang cukup baik dari kualitas maupun kuantitas akan menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Siswa dan guru diminta untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang

ada agar penguasaan akan ilmu semakin tinggi, sarana dan prasarana ini mungkin saja berupa buku-buku teks, media alat bantu pengajaran ataupun kemudahan mengakses pengetahuan baru dengan menggunakan teknologi. Lingkungan yang nyaman serta jauh dari kebisingan merupakan salah satu factor yang juga mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Suasana yang bising akan mengakibatkan pesan (materi) yang akan disampaikan guru tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Tidak diserapnya materi yang disampaikan guru oleh siswa tentu akan mempengaruhi kualitas dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, ditemukan gejala-gejala ataupun fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Tidak adanya kreatifitas siswa dalam belajar misalnya memberikan tanggapan atau sanggahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
2. Sebagian kecil siswa atau 5% dari jumlah siswa 36 orang dikelas kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat pada gurunya
3. Dari 36 siswa hanya 5 orang siswa yang memberikan ide ketika dibutuhkan.

Dari gejala-gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya aktivitas belajar siswa, padahal guru telah melakukan berbagai upaya untuk mengaktifkan siswa dalam belajar diantaranya, guru merancang pembelajaran sedemikian rupa dengan menggunakan berbagai metode seperti ceramah, Tanya jawab sebagai mana tergambar dalam RPP, akan tetapi aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Pada dasarnya berbagai upaya lain yang dapat dilakukan

guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar.

Strategi pembelajaran grafik surat kabar adalah suatu strategi pembelajaran aktif untuk memperkenalkan esai-esai paparan atau komponen-komponen kunci dari berita-berita di surat kabar. Kecerdasan yang dituju dalam Strategi ini adalah kecerdasan logika serta melibatkan kecerdasan visual/spasial. Sedangkan tujuan dari strategi grafik surat kabar adalah untuk mengumpulkan dan menyusun esai laporan dan paparan menggunakan format-format visual. Strategi ini mengajarkan siswa untuk aktif belajar, melalui langkah-langkah yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap aktivitas belajar siswa melalui sebuah penelitian dengan judul: “Penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar untuk meningkatkan aktifitas belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi pembelajaran grafik surat kabar adalah suatu strategi pembelajaran aktif untuk memperkenalkan esai-esai paparan atau komponen-komponen kunci dari berita-berita di surat kabar.¹
2. Aktivitas adalah kegiatan: kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan ditiap bagian.² Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas.

¹ James Bellanca, *200 Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks Jakarta, 2011, hlm. 60

² Depdikbud, *Ibid* hlm. 23

3. Belajar adalah merupakan intraksi individu terhadap lingkungannya.³
Pendapat mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴
4. Aktifitas belajar adalah kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian dalam suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah aktivitas belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat meningkat melalui penerapan strategi Pembelajaran grafik surat kabar dapat meningkatkan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar melalui penerapan Strategi Pembelajaran grafik surat kabar.

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta. 2009, hlm. 12

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta. 2010 hlm. 2

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar bahasa indonesia siswa.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran.
- 2) Memberikan alternatif strategi pembelajaran bagi sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam di Program Studi PGMI UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Usaha untuk memahami mengenai makna belajar diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa definisi tentang belajar antara lain menurut Sardiman menjelaskan bahwa belajar adalah

- a. Belajar ditunjukkan oleh suatu perubahan di (dalam) perilaku sebagai *result of experience*
- b. Belajar adalah observer untuk membaca, untuk meniru, untuk mencoba sesuatu (yang) diri mereka, untuk mendengarkan, untuk mengikuti arah.⁶

Dari kedua definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁷ Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan proses perkembangan atau pengalaman yang

⁵ *Ibid*, hlm. 2

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 20

⁷ *Ibid*, hlm. 20

didapat oleh peserta didik yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, baik di rumah, disekolah maupun lingkungan masyarakat.

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar disekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Maka pengertian belajar dapat dirumuskan yaitu : belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Sedangkan pembelajaran adalah pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata ‘ajar’ berarti petunjuk yang diberikan seseorang supaya diketahui (turuti) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses , pembuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.⁹ Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh

⁸ Slameto, *Op. Cit*, hlm. 2

⁹ Hamzah B. Uno, dkk. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011, hlm. 142

peserta didik atau siswa.¹⁰ Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subyek khusus dari pendidikan.¹¹

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kegiatan, salah satu usaha kerja yang dilaksanakan.¹² dalam hal ini adalah aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang atau menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 61

¹¹ *Ibid*

¹² Depdikbud, *Op. Cit* hlm 23

pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹³

Sedangkan Rahmayulis mengemukakan aktivitas mencakup aktifitas jasmani dan rohani¹⁴. Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara bintang dan sebagainya.
- g. Mental activities, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.

Selanjutnya Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi :

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
- 2) Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.

¹³ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 35

- 4) Aktivitas gerak seperti mengerang, atletik menanggapi dan lain-lain.¹⁵

Lebih lanjut dapat dijelaskan indikator keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.¹⁶

Bertolak dari beberapa teori tentang aktivitas di atas, aktivitas belajar mencakup beberapa aspek yaitu :

- (1) Mendengarkan
- (2) Memandang
- (3) Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- (4) Menulis atau mencatat
- (5) Membaca
- (6) Membuat ikhtisar atau ringkasan
- (7) Mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan
- (8) Menyusun paper atau kertas kerja
- (9) Mengingat
- (10) Berfikir
- (11) Latihan atau praktek.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, karena banyaknya bentuk-bentuk aktivitas dalam belajar, maka dapat peneliti simpulkan aktivitas belajar pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 1989, hlm 110

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.141.

- (a) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru
- (b) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran
- (c) Siswa mengemukakan pendapat
- (d) Siswa menjawab pertanyaan guru
- (e) Siswa bertukar pendapat dengan temannya
- (f) Siswa bertanya kepada temannya
- (g) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya
- (h) Siswa menanggapi pendapat guru
- (i) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- (j) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Sejak munculnya kurikulum 1994, pengajaran bahasa Indonesia di SD menggunakan pendekatan komunikatif. Penekanannya dititik beratkan pada fungsi komunikatif bahasa, bukan tentang pengetahuan bahasa. Pendekatan komunikatif masih tetap digunakan hingga saat ini. Ciri penting pendekatan komunikatif ini adalah kegiatan belajar mengajar berpusat pada siswa. Dalam kenyataan sesungguhnya fungsi komunikatif bahasa terwujud dalam empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹⁸

¹⁸ M. Subana, Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setiia, 2011, hlm 267

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sasaran dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdiri atas empat diantaranya:

- a. Mewujudkan siswa yang terampil dalam menyimak
- b. Menjadikan siswa terampil dalam berbicara
- c. Menjadikan siswa terampil dalam membaca dan
- d. Menjadikan siswa terampil dalam menulis.

4. Strategi pembelajaran grafik surat kabar

Strategi pembelajaran grafik surat kabar adalah suatu strategi pembelajaran aktif untuk memperkenalkan esai-esai paparan atau komponen-komponen kunci dari berita-berita di surat kabar. Kecerdasan yang dituju dalam Strategi ini adalah kecerdasan logika serta melibatkan kecerdasan visual/spasial. Sedangkan tujuan dari strategi grafik surat kabar adalah untuk mengumpulkan dan menyusun esai laporan dan paparan menggunakan format-format visual. Strategi ini mengajarkan siswa untuk aktif belajar, melalui langkah-langkah yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

a. Langkah-langkah Strategi pembelajaran grafik surat kabar

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar adalah sebagai berikut:

- 1) Susun siswa dalam kelompok kooperatif beranggotakan tiga orang. Berikan peran pada setiap anggota kelompok kooperatif: satu siswa sebagai pembaca, satu sebagai pencatat dan satu lagi sebagai penyemangat.
- 2) Berikan setiap kelompok artikel surat kabar lembar kertas table ukuran besar yang diberi label judul sebagai berikut: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.

- 3) Perintahkan siswa untuk membaca artikel yang ditugaskan dan buat daftar fakta-fakta yang mereka temukan dibawah judul yang sesuai
- 4) Tempatkan daftar yang telah lengkap berikut artikelnya pada lokasi berbeda disekeliling kelas
- 5) Putar setiap kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa daftar dan artikel. Tinjau ulang dua atau tiga contoh bersama-sama siswa kelas.
- 6) Minta salah satu siswa yang menerangkan arti penting keenam pertanyaan-pertanyaan dalam daftar.
- 7) Terangkan pada siswa bahwamereka akan menulis artikel surat kabar. Lakukan curah ide untuk mendapatkan daftar sekolah-sekolah yang ada dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, yang dapat gunakan sebagai topik tulisan.
- 8) Pilih atau topik untuk digunakan sebagai contoh. Buat daftar fakta-fakta dari enam judul artikel surat kabar, satu judul artikel satu fakta dan tulis contoh paragraf contoh menggunakan fakta-fakta tersebut
- 9) Minta setiap siswa untuk memilih topic, lengkapi salinan contoh paragraf, dan biarkan siswa menulis artikelnya masing-masing
- 10) Siapkan umpan balik korektif pada artikel yang telah lengkap dan ditinjau ulang dua atau tiga contoh bersama-sama siswa kelas. Tunjukkan bobot masing-masing
- 11) Minta siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar dengan membuat daftar aspek-aspek keunggulan, kekurangan dan ketertarikan.¹⁹

b. Kelebihan dan Kekurangan Strategi pembelajaran grafik surat kabar

Berdasarkan penjelasan teori di atas, dapat disimpulkan beberapa kelebihan strategi pembelajaran grafik surat kabar yaitu:

- 1) Terciptanya kerja sama antara siswa dalam kegiatan belajar
- 2) Adanya ketergantungan yang positif pada masing-masing siswa karena dengan belajar kelompok siswa saling membutuhkan
- 3) Menciptakan suasana belajar yang relatif nyaman karena semua siswa terlibat dalam kelompok belajar

Adapun kekurangan strategi pembelajaran grafik surat kabar

¹⁹ James Bellanca, *Op. Cit.* hlm. 60

- 1) Membutukan waktu yang relatif lama dalam penerapannya karena terlebih dahulu harus disosialisasikan kepada siswa
- 2) Membutuhhkan pemahaman yang matang bagi siswa untuk menjalaninya
- 3) Membutuhkan pemahaman yang matang bagi guru untuk menerapkannya

c. Hubungan Aktifitas Belajar Strategi pembelajaran grafik surat kabar

Strategi pembelajaran grafik surat kabar merupakan salah satu dari sekian banyak pembelajaran kelompok, dimana siswa dibagi atas beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan berbagai tugas belajar seperti membaca, mencatat artikel yang telah diperintahkan oleh guru. Hal ini dilakukan secara bergilir sehingga dimungkinkan seluruh siswa aktif dalam pembelajaran, dengan tindakan yang dilakukan oleh guru. Maka semakin banyak tugas yang dilakukan oleh siswa itu merupakan aktivitas dalam belajar, kemudian siswa minta mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar dengan membuat daftar aspek-aspek keunggulan, kekurangan dan ketertarikan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa antara strategi pembelajaran grafik surat kabar memiliki hubungan denan aktivitas belajar siswa, karena pada hakikatnya strategi pembelajaran diberuntukkan bagi proses belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengetahuan peneliti, setelah mambaca dan memahami dari berbagai sumber yaitu pustaka Universitas Riau, peneliti dapat mengambil sebuah karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan oleh saudara

Zaibah pada tahun 2010 dengan judul: Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD 017 Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun melalui metode pemberian tugas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Zaibah yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu, peneliti menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada siswa kelas III, sedangkan Zaibah menggunakan metode pemberian tugas pada siswa kelas IV. Adapun hasil penelitian saudari Zaibah diperoleh rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa 89%.²⁰

Mardiahayati yang berjudul Peningkatan aktifitas membaca nyaring dengan metode latihan siswa kelas III SD Negeri 026 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Adapun hasil penelitian saudara Mardiahayati adanya peningkatan Pada siklus II rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa kembali meningkat menjadi 75,4 dan ditinjau dari ketuntasan individu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sudah melebihi 80% yaitu 85.7%. Karena ketuntasan individu sudah tercapai dan rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa juga sudah tercapai, maka tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun unsur relevannya dengan penelitian yang penulis

²⁰ Zaibah. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD 017 Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun melalui metode pemberian tugas*. SkrBahasa Indonesia UNRI. 2010 (Tidak diterbitkan)

laksanakan adalah sama-sama dengan menggunakan metode latihan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring.²¹

Sumaryatin yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Metode Siswa Kelas IV SDN Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sengingi*. Adapun hasil penelitian saudara Sumaryatin adanya peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dengan metode latihan dapat dilihat bahwa hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat pribadi ada peningkatan nilai dengan rata-rata siswa dari siklus I yakni 64,3 menjadi 75,6. Adapun unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama dengan menggunakan kata-kata menulis yang relevan dengan aktifitas belajar menulis.²²

C. Kerangka Berfikir

Strategi pembelajaran grafik surat kabar adalah suatu strategi pembelajaran aktif untuk memperkenalkan esai-esai paparan atau komponen-komponen kunci dari berita-berita di surat kabar. Kecerdasan yang dituju dalam strategi ini adalah kecerdasan logika serta melibatkan kecerdasan visual/spasial. Sedangkan tujuan dari strategi grafik surat kabar adalah untuk mengumpulkan dan menyusun esai laporan dan paparan menggunakan format-format visual.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dianalisa bahwa berbagai aktivitas yang harus dilakukan oleh siswa dalam penerapan strategi pembelajaran grafik surat

²¹ Mardiahayati, *Peningkatan kemampuan membaca nyaring dengan metode latihan siswa kelas III SD Negeri 026 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*, SkriBahasa Indonesia UNRI. 2010. (Tidak diterbitkan)

²² Sumaryatin, *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Metode Siswa Kelas IV SDN Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sengingi*, SkriBahasa Indonesia UNRI. 2010 (Tidak diterbitkan)

kabar diantaranya membaca, memberikan penjelasan memperhatikan penjelasan guru dan sebagainya. Dengan demikian, maka aktivitas belajar siswa akan lebih meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan Strategi Pembelajaran grafik surat kabar dapat meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa berada pada kategori baik mencapai 75 %²³. Adapun indikator pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Indikator kinerja

a. Indikator aktivitas guru

- 1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang.
- 2) Guru memberi contoh artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok

²³ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

- 3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan
 - 4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas
 - 5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel
 - 6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.
 - 7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh
 - 8) Guru meminta siswa untuk memilih topic dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing
 - 9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa
 - 10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamanya dalam menggunakan contoh surat kabar.
- b. Indikator aktivitas siswa
- 1) Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beraggotakan tiga orang
 - 2) Siswa mengambil artikel tentang artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok
 - 3) Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan

- 4) Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas
- 5) Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis artikel surat
- 7) Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh
- 8) Siswa menulis artikelnya masing-masing
- 9) Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat
- 10) Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar

2. Indikator hasil

- a. Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru
- b. Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran
- c. Siswa mengemukakan pendapat
- d. Siswa menjawab pertanyaan guru
- e. Siswa bertukar pendapat dengan temannya
- f. Siswa bertanya kepada temannya
- g. Siswa menjawab pertanyaan dari temannya
- h. Siswa menanggapi pendapat guru
- i. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- j. Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sebanyak 36 orang dalam menerapkan strategi pembelajaran grafik surat kabar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar untuk meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

C. Rencana Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret hingga selesai Juni tahun 2013. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Adapun tahapan penelitian terdiri dari:

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan
- c. Menunjuk observer yaitu teman sejawat
- d. Membuat lembar observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang.
- b. Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok
- c. Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan
- d. Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas
- e. Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel
- f. Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.
- g. Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh
- h. Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing
- i. Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa

- j. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktifitas belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar atau terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data Pelaksanaan Strategi Pembelajaran grafik surat kabar

Yaitu data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran grafik surat kabar.

- b. Data Aktivitas Belajar Siswa

Yaitu data yang berkenaan dengan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Strategi Pembelajaran grafik surat kabar

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Observasi dilakukan dengan dibantu teman sejawat. Adapun yang diobservasi yaitu penggunaan Strategi Pembelajaran grafik surat kabar.

- b. Dokumentasi

Untuk melengkapi data, peneliti melakukan dokumentasi terhadap pelaksanaan penelitian berupa hasil belajar siswa, penilaian terhadap jalannya pelaksanaan pembelajaran dan gambar atau foto penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh di siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil observasi atas observasi masing-masing siklus dalam satu kelas. Kemudian jumlah dihitung dengan presentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan

Rumus :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = Number jumlah of Cases (frekuensi/banyaknya individu)
- P = Angka persentase
- 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian yaitu keaktifan siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria berikut:

1. 86 - 100 “Baik Sekali”
2. 71 - 85 “Baik”
3. 56 - 70 “Cukup”
4. 41 - 55 “Kurang”
5. < 40 “Sangat Kurang” ²⁴

²⁴ Depdikbud. *Buku Laporan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdikbud. 2011, hlm. 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 024 Tanah Merah merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. SD Negeri 024 Tanah Merah ini dibangun sekitar tahun 1999. Sekolah ini telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah hingga sekarang dipimpin oleh bapak Marskal Ujang, S.Sos.

Secara geografis SD Negeri 024 Tanah Merah yang terletak di tengah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan secara demografis para orang tua siswa SD Negeri 024 Tanah Merah bermata pencarian heterogen, baik PNS, Petani, Pedagang, buruh dan lain-lain.

2. Keadaan guru dan siswa

a. Keadaan guru

Guru-guru yang mengajar di SD Negeri 024 Tanah Merah terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor. Yang jumlah semuanya adalah 28 orang dengan 1 orang Kepala Sekolah. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SD Negeri 024 Tanah Merah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Daftar Nama-Nama Guru SD Negeri 024 Tanah Merah

No	Nama	Jabatan
1	Marskal Ujang, S.Sos	Kepala Sekolah
2	Iyus, S.Pd	Guru Penjas
3	Ngatirah, Ama. Pd	Guru Kelas V B
4	Nurhayati	Guru Kelas IV A
5	Andri Menda	Guru Kelas III A
6	Sumiati, Ama.Pd	Guru Kelas IV C
7	Misrawati, Ama.Pd	Guru Kelas I A
8	Jasmanidar	Guru Kelas I B
9	Suhaini, Ama.Pd	Guru PAI
10	Rubiati, Ama.Pd	Guru Kelas VI B
11	Dra. Indati	Guru PAI
12	Ita Constani, S.Pd	Guru Kelas VI A
13	Edi Agustar	Guru Kelas VI C
14	Yusmadiar, S.Pd	Guru Kelas IV B
15	Norwati, AR	Guru Kelas III B
16	Sri Mulyanis, Ama	Guru Kelas II C
17	Mesra, S.Pd	Guru Kelas V C
18	Yeni Yuniarti, S.Pd	Guru Kelas V A
19	Latifah, Ama.Pd	Guru Kelas III C
20	Rapiko	Guru Kelas I C
21	Dian Fitri Yeni, Ama	Guru Kelas II A
22	Wikhe Vevi Oktavia	Guru Komputer
23	Riri Melayumi, S.Pd	Guru Penjas
24	Afrida Yanti, Ama	Guru Kelas II B
25	Delina Asmara, S.Ag	Guru B. Arab
26	Didi Wahyudi, S.Pd	Guru B. Inggris
27	Anuar Shputra	Tata Usaha
28	Ali Imran, S.Pd	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 024 Tanah Merah

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur terpenting dalam dunia pendidikan, karena tanpa keberadaan siswa proses pembelajaran tidak dapat berjalan. Jumlah seluruh siswa SD Negeri 024 Tanah Merah adalah 530 orang. Terdiri dari 297 siswa laki-laki dan 233 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV.2
Keadaan Siswa SD Negeri 024 Tanah Merah

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Semua
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	41	36	77
2	II	48	23	71
3	III	64	43	107
4	IV	57	43	100
5	V	42	48	90
6	VI	45	40	85
Total		297	233	530

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 024 Tanah Merah

3. Sarana dan prasarana

Suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 024 Tanah Merah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Daftar Inventaris Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	7	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
6	UKS	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	WC Siswa	2	Baik
11	Kantin	2	Baik
12	Gudang	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 024 Tanah Merah

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 024 Tanah Merah adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Kurikulum tersebut sudah diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I hingga kelas VI.

Mata pelajaran yang wajib dipelajari ada sepuluh yang terdiri dari delapan mata pelajaran pokok dan dua mata pelajaran muatan lokal. Adapun yang termasuk mata pelajaran pokok adalah sebagai berikut ;

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa Indonesia
- d. Matematika
- e. Sains
 - a. Ilmu Pengetahuan Sosial
 - b. Seni Budaya dan Keterampilan
 - c. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Adapun mata pelajaran muatan lokal adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa Arab
- b. Arab Melayu
- c. Bahasa Inggris

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari sebelum dilakukan tindakan terhadap aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai rata-rata sebesar 54%. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Data Awal Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S-'001											7
2	S-'002											6
3	S-'003											5
4	S-'004											4
5	S-'005											5
6	S-'006											7
7	S-'007											4
8	S-'008											5
9	S-'009											8
10	S-'010											5
11	S-'011											4
12	S-'012											5
13	S-'013											5
14	S-'014											5
15	S-'015											4
16	S-'016											5
17	S-'017											5
18	S-'018											7
19	S-'019											7
20	S-'020											4
21	S-'021											8
22	S-'022											6
23	S-'023											4
24	S-'024											7
25	S-'025											7
26	S-'026											2
27	S-'027											7
28	S-'028											6
29	S-'029											5
30	S-'030											5
31	S-'031											5
32	S-'032											5
33	S-'033											6
34	S-'034											7
35	S-'035											2
36	S-'036											7
Jumlah		23	19	14	24	8	22	20	17	23	26	196
Persentase %		64%	53%	39%	67%	22%	61%	56%	47%	64%	72%	54%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia siswa sebelum dilakukan tindakan tindakan diperoleh rata-rata 54% berada pada interval 41%-55% dengan kategori kurang. Sedangkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia siswa secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 64% dengan kategori cukup
2. Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 53% dengan kategori kurang
3. Siswa mengemukakan pendapat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 39% dengan kategori sangat kurang
4. Siswa menjawab pertanyaan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 67% dengan kategori cukup
5. Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 22% dengan kategori sangat kurang
6. Siswa bertanya kepada temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 61% dengan kategori cukup
7. Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 56% dengan kategori cukup
8. Siswa menanggapi pendapat guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 47% dengan kategori kurang
9. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 64% dengan kategori cukup

10. Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran bahasa indonesia disebabkan oleh kurang menariknya pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu menerapkan strategi pembelajaran grafik surat kabar.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan
- 3) Menunjuk observer yaitu teman sejawat
- 4) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Siklus I pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan

berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik.
- (3) Guru melakukan absensi siswa dalam pelaksanaan absensi guru hanya mengabsen siswa yang tidak hadir saja dengan cara bertanya kepada siswa yang ada di kelas adapun pertanyaannya yaitu siapa yang tidak hadir?, hal ini dilakukan untuk mengefektifkan penggunaan alokasi waktu pelajaran.
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa harus mampu menjawab pertanyaan bacaan kemudian menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran grafik surat kabar yang dijabarkan pada dalam kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan enam orang.
- (2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok
- (3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan

- (4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas
- (5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel
- (6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.
- (7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh
- (8) Guru meminta siswa untuk memilih topic dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing
- (9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa
- (10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamanya dalam menggunakan contoh surat kabar.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari,
- (2) Guru memberikan siswa pekerjaan rumah
- (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2013. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa

- (3) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR
 - (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - (5) Guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya
- b) Kegiatan Inti (45 menit)
- (1) Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing
 - (2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok
 - (3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan
 - (4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lain sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas
 - (5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel
 - (6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.
 - (7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh
 - (8) Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing
 - (9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa
 - (10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

- (1) Guru melakukan tanya jawab
- (2) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- (3) Guru menutup pelajaran dengan salam

c. Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yaitu untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi aktivitas guru diisi oleh observer yaitu teman sejawat. Sedangkan aktivitas belajar siswa diisi oleh peneliti.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran grafik surat kabar.

Aktivitas guru terdiri dari 10 jenis aktivitas sesuai dengan skenario strategi pembelajaran grafik surat kabar. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1	
		Ya	Tidak
1	Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang.		
2	Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa,kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok		
3	Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan		
4	Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas		
5	Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel		
6	Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.		
7	Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh		
8	Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing		
9	Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa		
10	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.		
Jumlah		5	5
Persentase		50%	50%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 50% dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 50%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru pada pertemuan ini tergolong kurang. Sedangkan aktivitas guru secara rinci dan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang. Diperoleh jawaban “tidak”
- 2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Diperoleh jawaban “ya”
- 3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Diperoleh jawaban “ya”
- 4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Diperoleh jawaban “tidak”
- 5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Diperoleh jawaban “ya”
- 6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar. Diperoleh jawaban “tidak”
- 7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Diperoleh jawaban “ya”
- 8) Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing. Diperoleh jawaban “ya”
- 9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa. Diperoleh jawaban “tidak”
- 10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamanya dalam menggunakan contoh surat kabar. Diperoleh jawaban “tidak”

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2	
		Ya	Tidak
1	Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang.		
2	Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok		
3	Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan		
4	Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas		
5	Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel		
6	Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.		
7	Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh		
8	Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing		
9	Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa		
10	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.		
Jumlah		7	3
Persentase		70%	30%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 70% dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 30%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru pada

pertemuan ini tergolong cukup. Sedangkan aktivitas guru secara rinci dan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang. Diperoleh jawaban “ya”
- 2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Diperoleh jawaban “ya”
- 3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Diperoleh jawaban “ya”
- 4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Diperoleh jawaban “tidak”
- 5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Diperoleh jawaban “ya”
- 6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar. Diperoleh jawaban “tidak”
- 7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Diperoleh jawaban “ya”
- 8) Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing. Diperoleh jawaban “ya”
- 9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa. Diperoleh jawaban “tidak”

- 10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Diperoleh jawaban “ya”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perbandingan aktivitas guru pada pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 8
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Jumlah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang.					1	1
2	Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok					2	0
3	Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan					2	0
4	Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas					0	2
5	Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel					2	0
6	Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.					0	2
7	Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh					2	0
8	Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing					2	0
9	Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa					0	2
10	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.					1	1
Jumlah		5	5	7	3	12	8
Persentase		50%	50%	70%	30%	60%	40%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, diketahui guru pada siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 50% dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 50%. Pada pertemuan kedua secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 70%, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 30%. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus I diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 60%, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 40%.

Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang. Pada pertemuan 1 tidak terlaksana dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 tidak terlaksana
- 5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana

- 6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 tidak terlaksana
- 7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 8) Guru meminta siswa untuk memilih topic dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 tidak terlaksana
- 10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Pada pertemuan 1 tidak terlaksana dan pada pertemuan 2 terlaksana

d. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas belajar siswa adalah 10 jenis. Pelaksanaan observasi aktivitas belajar siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan jumlah siswa yang dilakukan observasi adalah 36 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	001											3
2	002											5
3	003											3
4	004											3
5	005											3
6	006											4
7	007											4
8	008											3
9	009											4
10	010											3
11	011											4
12	012											4
13	013											4
14	014											3
15	015											4
16	016											3
17	017											4
18	018											3
19	019											3
20	020											4
21	021											4
22	022											2
23	023											4
24	024											4
25	025											4
26	026											3
27	027											4
28	028											4
29	029											3
30	030											4
31	031											4
32	032											4
33	033											3
34	034											4
35	035											3
36	036											5
Jumlah		0	33	20	0	18	0	27	32	0	0	130
%		0%	92%	56%	0%	50%	0%	75%	89%	0%	0%	36%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada pertemuan 1 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 36% berada pada interval kecil dari 40% dengan kategori sangat kurang. Adapun aktivitas siswa pada tiap indikator secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beraggotakan tiga orang. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 2) Siswa mengambil artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 92% dengan kategori baik sekali
- 3) Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 56% dengan kategori cukup
- 4) Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 5) Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 50% dengan kategori kurang
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis artikel surat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 7) Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik
- 8) Siswa menulis artikelnya masing-masing. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kategori baik

- 9) Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 10) Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang

Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	001											6
2	002											7
3	003											5
4	004											5
5	005											7
6	006											6
7	007											6
8	008											4
9	009											6
10	010											4
11	011											6
12	012											6
13	013											6
14	014											5
15	015											5
16	016											5
17	017											7
18	018											5
19	019											4
20	020											6
21	021											5
22	022											4
23	023											6
24	024											6
25	025											6
26	026											5
27	027											5
28	028											6
29	029											5
30	030											6
31	031											5
32	032											7
33	033											4
34	034											6
35	035											6
36	036											7
Jumlah		36	34	21	0	20	0	29	33	0	27	200
%		100%	94%	58%	0%	56%	0%	81%	92%	0%	75%	56%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada pertemuan 2 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 56% berada pada interval 56%-70% dengan kategori cukup. Adapun aktivitas siswa pada tiap indikator secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beraggotakan tiga orang.
Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 2) Siswa mengambil artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 94% dengan kategori baik sekali
- 3) Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 58% dengan kategori cukup
- 4) Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas.
Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 5) Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 56% dengan cukup

- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis artikel surat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 7) Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik
- 8) Siswa menulis artikelnya masing-masing. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 92% dengan kategori baik sekali
- 9) Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 10) Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik

Sedangkan perbandingan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I				Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beraggotakan tiga	0	0%	36	100%	36	50%
2	Siswa mengambil artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok	33	92%	34	94%	67	93%
3	Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka	20	56%	21	58%	41	57%
4	Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga	0	0%	0	0%	0	0%
5	Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam	18	50%	20	56%	38	53%
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis	0	0%	0	0%	0	0%
7	Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh	27	75%	29	81%	56	78%
8	Siswa menulis artikelnya masing-masing	32	89%	33	92%	65	90%
9	Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat	0	0%	0	0%	0	0%
10	Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar	0	0%	27	75%	27	38%
Jumlah / Persentase		130	36%	200	56%	330	46%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada pertemuan 1 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 36% berada pada interval kecil dari 40% dengan kategori sangat kurang. Sedangkan pada pertemuan ke-2

diperoleh rata-rata 56% berada pada interval 56%-70% dengan kategori cukup. Adapun aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I untuk tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beranggotakan tiga orang.
Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 50% dengan kategori kurang
- 2) Siswa mengambil artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 93% dengan kategori baik sekali
- 3) Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 57% dengan kategori cukup
- 4) Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas.
Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 5) Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 53% dengan kurang
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis artikel surat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 7) Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik

- 8) Siswa menulis artikelnya masing-masing. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kategori baik sekali
- 9) Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 10) Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 38% dengan kategori sangat kurang

e. Observasi Aktivitas Indikator Hasil

Aktivitas belajar siswa pada tahap observasi ini merupakan aktivitas belajar siswa yang dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini. Adapun jumlah aktivitas belajar siswa adalah 10 jenis yang dilakukan terhadap 36 orang siswa. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Observasi Aktivitas Indikator Hasil Siklus I Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S-'001											8
2	S-'002											9
3	S-'003											5
4	S-'004											5
5	S-'005											5
6	S-'006											8
7	S-'007											8
8	S-'008											5
9	S-'009											8
10	S-'010											6
11	S-'011											6
12	S-'012											6
13	S-'013											6
14	S-'014											5
15	S-'015											6
16	S-'016											6
17	S-'017											6
18	S-'018											7
19	S-'019											7
20	S-'020											5
21	S-'021											9
22	S-'022											6
23	S-'023											7
24	S-'024											7
25	S-'025											8
26	S-'026											2
27	S-'027											9
28	S-'028											7
29	S-'029											5
30	S-'030											8
31	S-'031											6
32	S-'032											7
33	S-'033											6
34	S-'034											7
35	S-'035											2
36	S-'036											9
Jumlah		26	23	19	27	12	24	25	21	26	29	232
Persentase %		72%	64%	53%	75%	33%	67%	69%	58%	72%	81%	64%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sebagai indikator hasil penelitian secara klasikal diperoleh rata-rata 64% berada pada interval 56%-70% dengan kategori

cukup. Adapun aktivitas siswa pada tiap indikator secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 64% dengan kategori cukup
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 53% dengan kategori kurang
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 33% dengan kategori sangat kurang
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 67% dengan kategori cukup
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 69% dengan kategori cukup
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 58% dengan kategori cukup
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik

Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S-'001											10
2	S-'002											9
3	S-'003											5
4	S-'004											7
5	S-'005											7
6	S-'006											9
7	S-'007											8
8	S-'008											6
9	S-'009											8
10	S-'010											6
11	S-'011											6
12	S-'012											6
13	S-'013											7
14	S-'014											7
15	S-'015											8
16	S-'016											6
17	S-'017											8
18	S-'018											7
19	S-'019											7
20	S-'020											6
21	S-'021											9
22	S-'022											7
23	S-'023											7
24	S-'024											8
25	S-'025											8
26	S-'026											4
27	S-'027											10
28	S-'028											7
29	S-'029											6
30	S-'030											8
31	S-'031											6
32	S-'032											7
33	S-'033											8
34	S-'034											9
35	S-'035											4
36	S-'036											9
Jumlah		28	28	22	29	18	26	26	25	28	30	260
Persentase %		78%	78%	61%	81%	50%	72%	72%	69%	78%	83%	72%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sebagai indikator hasil penelitian secara klasikal diperoleh rata-rata 72% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Adapun aktivitas siswa pada tiap indikator secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 61% dengan kategori cukup
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 50% dengan kategori kurang
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 69% dengan kategori cukup
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik

10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik

Perbandingan aktivitas siswa sebagai indikator hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru	26	72%	28	78%	54	75%
2	Siswa bertanya kepada guru tentang materi palajaran	23	64%	28	78%	51	71%
3	Siswa mengemukakan pendapat	19	53%	22	61%	41	57%
4	Siswa menjawab pertanyaan guru	27	75%	29	81%	56	78%
5	Siswa bertukar pendapat dengan temannya	12	33%	18	50%	30	42%
6	Siswa bertanya kepada temannya	24	67%	26	72%	50	69%
7	Siswa menjawab pertanyaan dari temannnya	25	69%	26	72%	51	71%
8	Siswa menanggapi pendapat guru	21	58%	25	69%	46	64%
9	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	26	72%	28	78%	54	75%
10	Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting	29	81%	30	83%	59	82%
Jumlah / Persentase		232	64%	260	72%	260	68%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sebagai indikator hasil penelitian pada pertemuan 1 diperoleh rata-rata 64% dengan kategori cukup, pada pertemuan 2 diperoleh

rata-rata 72% dengan kategori baik. Sedangkan secara klasikal aktivitas diperoleh rata-rata 68% dengan kategori cukup. Adapun aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I untuk tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 71% dengan kategori baik
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 57% dengan kategori cukup
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 42% dengan kategori kurang
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 69% dengan kategori cukup
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 71% dengan kategori baik
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 64% dengan kategori cukup
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 82% dengan kategori baik

Berdasarkan penjelasan di atas, maka aktivitas belajar siswa secara klasikan pada siklus I diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 56%-70% dengan kategori cukup baik, dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I tergolong cukup baik maka perlu adanya tindakan peraikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

f. Refleksi

Refleksi pada siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskrikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran grafik surat kabar untuk mencapai tujuan lebih maksimal.
- 2) Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 50% dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 50%. Pada pertemuan kedua secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 70%, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 30%. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus I diperoleh rata-

rata alternatif “Ya” sebesar 60%, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 40%. Kemudian dari hasil observasi terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru terutama pada aspek: Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar dan guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa

- 3) Sedangkan aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada pertemuan 1 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 64% berada pada interval 56%-70% dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 72% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus I diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 56%-70% dengan kategori cukup baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka berdasarkan kesepakatan peneliti dengan observer untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya, karena pada siklus I aktivitas siswa belum mencapai kreteria kebrhasilan penelitian yang telah ditentukan.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar.
- 2) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar.
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama hari Rabu tanggal 21 Mei 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- (4) Guru memberikan apersepsi tentang pernyataan

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan enam orang.
- (2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok
- (3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan
- (4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas
- (5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel
- (6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.
- (7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh
- (8) Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing
- (9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa
- (10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari,
- (2) Guru memberikan siswa pekerjaan rumah
- (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2013. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru membukan pelajaran dengan salam dan do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR
- (4) Guru melakukan free test terhadap siswa misalnya meminta pernyataan kepada siswa tentang materi sebelumnya.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing
- (2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok
- (3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan
- (4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas
- (5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel
- (6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.

- (7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh
- (8) Guru meminta siswa untuk memilih topic dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing
- (9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa
- (10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

- (1) Guru melakukan tanya jawab
- (2) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- (3) Guru menutup pelajaran dengan salam

c. Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran grafik surat kabar. Adapun aktivitas guru terdiri dari 10 jenis aktivitas sesuai dengan skenario strategi pembelajaran grafik surat kabar. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1	
		Ya	Tidak
1	Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang.		
2	Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa,kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok		
3	Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan		
4	Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas		
5	Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel		
6	Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.		
7	Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh		
8	Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing		
9	Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa		
10	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.		
Jumlah		8	2
Persentase		80%	20%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 80% dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 20%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru pada pertemuan ini tergolong baik. Sedangkan aktivitas guru secara rinci dan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang. Diperoleh jawaban “ya”
- 2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Diperoleh jawaban “ya”
- 3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Diperoleh jawaban “ya”
- 4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Diperoleh jawaban “ya”
- 5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Diperoleh jawaban “ya”
- 6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar. Diperoleh jawaban “tidak”
- 7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Diperoleh jawaban “ya”
- 8) Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing. Diperoleh jawaban “ya”
- 9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa. Diperoleh jawaban “tidak”
- 10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamanya dalam menggunakan contoh surat kabar. Diperoleh jawaban “ya”

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 16
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2	
		Ya	Tidak
1	Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang.		
2	Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok		
3	Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan		
4	Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas		
5	Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel		
6	Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.		
7	Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh		
8	Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing		
9	Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa		
10	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.		
Jumlah		10	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.16 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 100%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan

bahwa aktivitas guru pada pertemuan ini tergolong baik sekali. Sedangkan aktivitas guru secara rinci dan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang. Diperoleh jawaban “ya”
- 2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Diperoleh jawaban “ya”
- 3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Diperoleh jawaban “ya”
- 4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Diperoleh jawaban “tidak”
- 5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Diperoleh jawaban “ya”
- 6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar. Diperoleh jawaban “tidak”
- 7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Diperoleh jawaban “ya”
- 8) Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnnya masing-masing. Diperoleh jawaban “ya”
- 9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa. Diperoleh jawaban “tidak”

- 10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Diperoleh jawaban “ya”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perbandingan aktivitas guru pada pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 17
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Jumlah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang.					2	0
2	Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok					2	0
3	Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan					2	0
4	Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas					2	0
5	Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel					2	0
6	Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar.					1	1
7	Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh					2	0
8	Guru meminta siswa untuk memilih topik dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing					2	0
9	Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa					1	1
10	Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar.					2	0
Jumlah		8	2	10	0	18	2
Persentase		80%	20%	100%	0%	90%	10%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, diketahui guru pada siklus II pertemuan 1 ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 80% tergolong baik dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 20%. Pada pertemuan 2 secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 100% tergolong baik sekali. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus II diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 90%, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 10%.

Adapun aktivitas guru pada aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan tiga orang. Pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terlaksana
- 2) Guru memberi contoh artikel tentang artikel surat kabar yang diberi label judul: siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 3) Guru meminta siswa untuk membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terlaksana
- 4) Guru memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 tidak terlaksana
- 5) Guru meminta salah satu siswa untuk menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana

- 6) Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan menulis artikel surat kabar. Pada pertemuan 1 tidak terlaksana dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 7) Guru memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 8) Guru meminta siswa untuk memilih topic dan membiarkan siswa menulis artikelnya masing-masing. Pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 9) Guru memberikan penilaian pada artikel yang telah dibuat oleh siswa. Pada pertemuan 1 tidak dan pada pertemuan 2 terlaksana
- 10) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 terlaksana

d. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.18
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	001											7
2	002											8
3	003											6
4	004											8
5	005											8
6	006											6
7	007											8
8	008											6
9	009											7
10	010											5
11	011											7
12	012											8
13	013											7
14	014											6
15	015											7
16	016											6
17	017											8
18	018											7
19	019											6
20	020											7
21	021											7
22	022											5
23	023											7
24	024											7
25	025											8
26	026											6
27	027											6
28	028											7
29	029											5
30	030											7
31	031											6
32	032											8
33	033											8
34	034											7
35	035											7
36	036											8
Jumlah		36	36	24	33	25	0	30	34	0	29	247
%		100%	100%	67%	92%	69%	0%	83%	94%	0%	81%	69%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.18 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada pertemuan 1 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 69% berada pada interval 56%-70% dengan kategori cukup. Adapun aktivitas siswa pada tiap indikator secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beranggotakan tiga orang. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 2) Siswa mengambil artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 10% dengan kategori baik sekali
- 3) Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 67% dengan kategori cukup
- 4) Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 92% dengan kategori baik sekali
- 5) Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 69% dengan kategori cukup
- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis artikel surat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 7) Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik
- 8) Siswa menulis artikelnya masing-masing. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 94% dengan kategori baik sekali

- 9) Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 0% dengan kategori sangat kurang
- 10) Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik

Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.19
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	001											9
2	002											10
3	003											10
4	004											10
5	005											10
6	006											9
7	007											10
8	008											9
9	009											9
10	010											8
11	011											9
12	012											10
13	013											9
14	014											8
15	015											10
16	016											9
17	017											10
18	018											9
19	019											10
20	020											9
21	021											9
22	022											8
23	023											10
24	024											10
25	025											10
26	026											8
27	027											10
28	028											10
29	029											9
30	030											9
31	031											10
32	032											10
33	033											10
34	034											9
35	035											9
36	036											10
Jumlah		36	36	30	35	29	36	32	36	36	32	338
Persentase		100%	100%	83%	97%	81%	100%	89%	100%	100%	89%	94%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.19 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada pertemuan 2 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 94% berada pada interval 86%-100% dengan kategori baik sekali. Adapun aktivitas siswa pada tiap indikator secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beraggotakan tiga orang. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 2) Siswa mengambil artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 3) Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik
- 4) Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 97% dengan kategori baik sekali
- 5) Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan baik

- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis artikel surat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 7) Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kategori baik sekali
- 8) Siswa menulis artikelnya masing-masing. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 9) Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 10) Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kategori baik sekali

Sedangkan perbandingan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.20
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beraggotakan tiga	36	100%	36	100%	72	100%
2	Siswa mengambil artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok	36	100%	36	100%	72	100%
3	Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka	24	67%	30	83%	54	75%
4	Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga	33	92%	35	97%	68	94%
5	Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam	25	69%	29	81%	54	75%
6	Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis	0	0%	36	100%	36	50%
7	Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh	30	83%	32	89%	62	86%
8	Siswa menulis artikelnya masing-masing	34	94%	36	100%	70	97%
9	Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat	0	0%	36	100%	36	50%
10	Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar	29	81%	32	89%	61	85%
Jumlah / Persentase		247	69%	338	94%	585	81%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.20 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada pertemuan 1 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 69% berada pada

interval 56%-70% dengan kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 94% berada pada interval 86%-100% dengan kategori baik sekali. Sedangkan secara klasikal pada siklus II diperoleh rata-rata 81% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Adapun aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I untuk tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Siswa membentuk kelompok dalam kooperatif beraggotakan tiga orang.
Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 2) Siswa mengambil artikel surat kabar yang diberikan oleh guru dengan label judul: siapa, apa, kapan, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana, kepada setiap kelompok. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kategori baik sekali
- 3) Siswa membacakan artikel yang telah ditugaskan dan membuat fakta-fakta yang telah mereka temukan. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik
- 4) Siswa memutar kelompok dari satu lokasi ke lokasi lainnya sehingga siswa dapat mendiskusikan beberapa artikel bersama-sama siswa kelas. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 94% dengan kategori baik sekali
- 5) Siswa menerangkan arti penting pertanyaan-pertanyaan dalam daftar artikel. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan cukup

- 6) Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa mereka akan menulis artikel surat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 50% dengan kategori kurang
- 7) Siswa memilih salah satu topik untuk digunakan sebagai contoh. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 86% dengan kategori baik
- 8) Siswa menulis artikelnya masing-masing. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 97% dengan kategori baik sekali
- 9) Siswa mengumpulkan artikel yang dibuat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 50% dengan kategori kurang
- 10) Siswa mengungkapkan pengalamannya dalam menggunakan contoh surat kabar. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 85% dengan kategori baik

g. Observasi Aktivitas Indikator Hasil

Aktivitas belajar siswa pada tahap observasi ini merupakan aktivitas belajar siswa yang dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini. Adapun jumlah aktivitas belajar siswa adalah 10 jenis yang dilakukan terhadap 36 orang siswa. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.21
Hasil Observasi Aktivitas Indikator Hasil Siklus I Pertemuan 1

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S-'001											10
2	S-'002											9
3	S-'003											6
4	S-'004											9
5	S-'005											7
6	S-'006											9
7	S-'007											9
8	S-'008											6
9	S-'009											9
10	S-'010											6
11	S-'011											9
12	S-'012											7
13	S-'013											8
14	S-'014											8
15	S-'015											9
16	S-'016											7
17	S-'017											8
18	S-'018											9
19	S-'019											7
20	S-'020											6
21	S-'021											9
22	S-'022											7
23	S-'023											7
24	S-'024											8
25	S-'025											9
26	S-'026											4
27	S-'027											10
28	S-'028											9
29	S-'029											7
30	S-'030											8
31	S-'031											7
32	S-'032											7
33	S-'033											8
34	S-'034											9
35	S-'035											6
36	S-'036											9
Jumlah		30	30	26	31	21	28	28	27	29	32	282
Persentase %		83%	83%	72%	86%	58%	78%	78%	75%	81%	89%	78%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.21 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sebagai indikator hasil penelitian secara klasikal diperoleh rata-rata 78% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik.

Adapun aktivitas siswa pada tiap indikator secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 86% dengan kategori baik sekali
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 58% dengan kategori cukup
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kategori baik sekali

Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 22
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S-'001											10
2	S-'002											9
3	S-'003											7
4	S-'004											9
5	S-'005											8
6	S-'006											10
7	S-'007											10
8	S-'008											7
9	S-'009											10
10	S-'010											8
11	S-'011											9
12	S-'012											7
13	S-'013											8
14	S-'014											8
15	S-'015											9
16	S-'016											7
17	S-'017											8
18	S-'018											9
19	S-'019											9
20	S-'020											6
21	S-'021											10
22	S-'022											8
23	S-'023											10
24	S-'024											9
25	S-'025											9
26	S-'026											6
27	S-'027											10
28	S-'028											10
29	S-'029											7
30	S-'030											8
31	S-'031											8
32	S-'032											8
33	S-'033											8
34	S-'034											9
35	S-'035											6
36	S-'036											9
Jumlah		33	33	26	32	26	30	30	29	31	33	303
Persentase		92%	92%	72%	89%	72%	83%	83%	81%	86%	92%	84%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.22 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sebagai indikator hasil penelitian secara klasikal diperoleh rata-rata 84% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Adapun aktivitas siswa pada tiap indikator secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 92% dengan kategori baik sekali
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 92% dengan kategori baik sekali
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kategori baik sekali
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 86% dengan kategori baik sekali

10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 91% dengan kategori baik sekali

Perbandingan aktivitas siswa sebagai indikator hasil penelitian pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 23
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru	30	83%	33	92%	63	88%
2	Siswa bertanya kepada guru tentang materi palajaran	30	83%	33	92%	63	88%
3	Siswa mengemukakan pendapat	26	72%	26	72%	52	72%
4	Siswa menjawab pertanyaan guru	31	86%	32	89%	63	88%
5	Siswa bertukar pendapat dengan temannya	21	58%	26	72%	47	65%
6	Siswa bertanya kepada temannya	28	78%	30	83%	58	81%
7	Siswa menjawab pertanyaan dari temannnya	28	78%	30	83%	58	81%
8	Siswa menanggapi pendapat guru	27	75%	29	81%	56	78%
9	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	29	81%	31	86%	60	83%
10	Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting	32	89%	33	92%	65	90%
Jumlah / Persentase		282	78%	303	84%	297	81%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.23 di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa sebagai indikator hasil penelitian pada pertemuan 1 diperoleh rata-rata 78% dengan kategori baik, pada pertemuan 2 diperoleh

rata-rata 84% dengan kategori baik. Sedangkan secara klasikal aktivitas diperoleh rata-rata 81% dengan kategori baik. Adapun aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II untuk tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 88% dengan kategori baik
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 88% dengan kategori baik
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 72% dengan kategori baik
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 88% dengan kategori baik
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 65% dengan kategori cukup
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 81% dengan kategori baik
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 78% dengan kategori baik
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 83% dengan kategori baik
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Pada aspek ini diperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kategori baik

e. Refleksi

Refleksi pada siklus II diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan Bahasa Indonesia oleh peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran grafik surat kabar untuk mencapai tujuan lebih maksimal.
- 2) Pada tahap pelaksanaan tindakan yaitu kegiatan inti pelaksanaan tindakan telah terlaksana dengan sempurna. Pada siklus II pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 80%. Berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 20%. Pada pertemuan kedua secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 100%. Berada pada interval 86%-100% dengan kategori sangat baik. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus II diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 90% berada pada interval 86%-100% dengan kategori sangat baik. Dengan

demikian kelamahan-kelamahan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II

- 3) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I pada pertemuan 1 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 78% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 84% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Sedangkan secara keseluruhan aktiitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata 81% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik

C. Pembahasan

1. Aktivitas guru

Pelaksanaan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar. Pada siklus I pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 50% dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 50%. Pada pertemuan kedua secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 70%, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 30%. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus I diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 60%, dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 40%.

Pada siklus II pertemuan pertama ini secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 80%. Beradap pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Dan jawaban alternatif “Tidak” diperoleh rata-rata 20%. Pada pertemuan kedua secara keseluruhan yang diperoleh rata-rata alternatif “Ya”

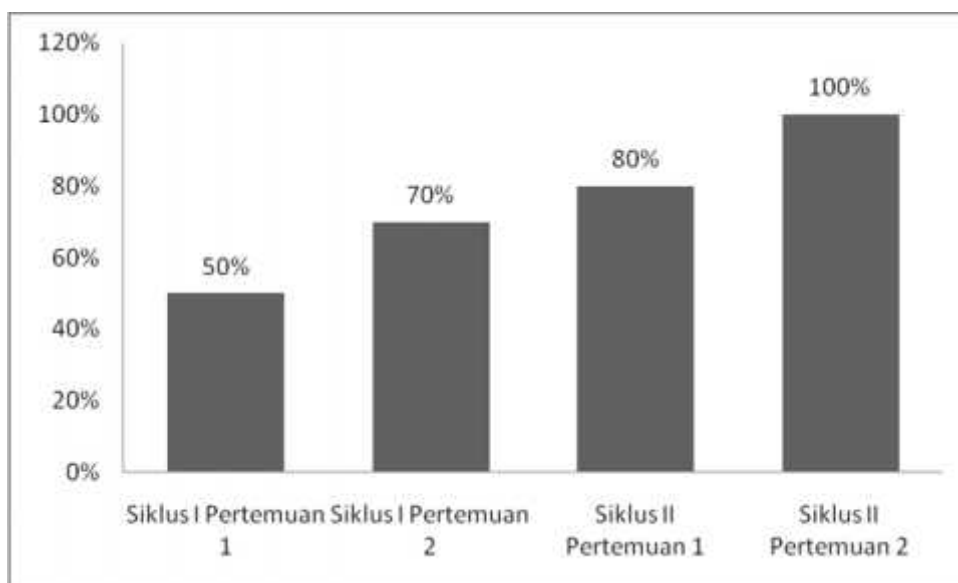
sebesar 100%. Berada pada interval 86%-100% dengan kategori sangat baik. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus II diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 90% beradap pada interval 86%-100% dengan kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.24
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

No	Siklus/Pertemuan	Persentase	Total
1	Siklus I Pertemuan 1	50%	60%
2	Siklus I Pertemuan 2	70%	
3	Siklus II Pertemuan 1	80%	90%
4	Siklus II Pertemuan 2	100%	

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Aktivitas guru dapat juga dilihat pada gambar grafik blok dibawah ini:



Gambar. 1. Histogram Aktivitas Guru

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia siswa sebelum dilakukan tindakan terdapat kategori “kurang” dengan persentase 54% berada pada interval 41%-55%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan

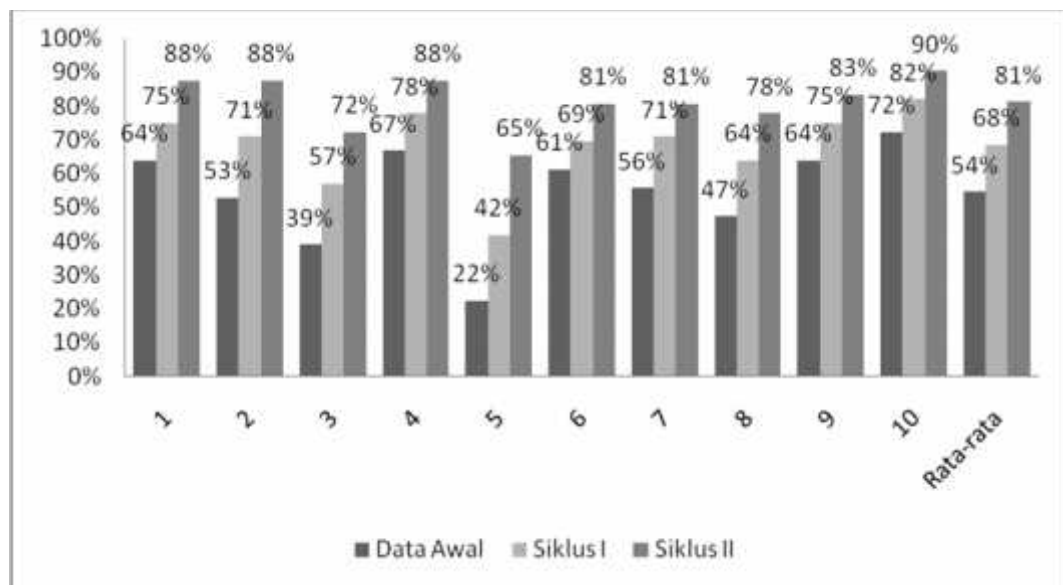
pada siklus I pertemuan 1 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 64% berada pada interval 56%-70% dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 72% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Sedangkan secara keseluruhan pada siklus I diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 56%-70% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran grafik surat kabar pada pertemuan 1 aktivitas belajar siswa secara klasikal diperoleh rata-rata 78% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Sedangkan pada pertemuan ke-2 diperoleh rata-rata 84% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Sedangkan secara keseluruhan aktiitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata 81% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 25
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Sebelum Dilakukan Tindakan, Pada Siklus I dan Siklus II

No	Sklus	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
1	Data Awal	64%	53%	39%	67%	22%	61%	56%	47%	64%	72%	54%
2	Siklus I	75%	71%	57%	78%	42%	69%	71%	64%	75%	82%	68%
3	Siklus II	88%	88%	72%	88%	65%	81%	81%	78%	83%	90%	81%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Lebih lanjut aktivitas belajar siswa juga dapat dilihat pada histogram sebagai berikut :



Gambar. 2. Histogram aktivitas belajar siswa

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan hipotesis yang berbunyi: penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar dapat meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas III SDN 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dapat diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar dapat ditingkatkan motivasi belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada pelajaran Bahasa Indonesia. sebelum dilakukan tindakan tergolong “kurang” dengan persentase 54% berada pada interval 41%-55%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I maka secara klasikan pada siklus I diperoleh rata-rata 68% berada pada interval 56%-70% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu klasikal diperoleh rata-rata 81% berada pada interval 71%-85% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran grafik surat kabar dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 024 Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan Strategi pembelajaran grafik surat kabar yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang cara meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Strategi ini dapat dijadikan sebagai strategi alternatif oleh para guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Penerapan strategi ini hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar hasil yang diinginkan lebih maksimal

DAFTAR REFERENSI

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta. 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Djamarah dan Zein. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hamzah B. Uno, dkk. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafra, 2008
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, Yogyakarta, 2008
- James Bellanca, *200 Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks Jakarta, 2011
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Mardiahayati, *Peningkatan kemampuan membaca nyaring dengan metode latihan siswa kelas III SD Negeri 026 Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*, Skripsi Bahasa Indonesia UNRI. 2010. (Tidak diterbitkan)
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- M. Subana, Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setiia, 2011
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 1989
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali pers, 2011

Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sumaryatin, *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dengan Metode Siswa Kelas IV SDN Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Sengingi*, Skripsi Bahasa Indonesia UNRI. 2010 (Tidak diterbitkan)

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Yatim Riayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009

Zaibah. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD 017 Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun melalui metode pemberian tugas*. Skripsi Bahasa Indonesia UNRI. 2010 (Tidak diterbitkan)